

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN
IPAS DI SDN 2 MATA IE ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

MALIKA ISLAMI ARIFA

NIM. 200209025

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN
IPAS DI SDN 2 MATA IE ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

MALIKA ISLAMI ARIFA

NIM. 200209025

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

AR - RANIRY

Disetujui oleh:

Pembimbing



Syahidan Nurdin, M.Pd

NIP. 198104282009101002

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN
IPAS DI SDN 2 MATA IE ACEH BESAR**

SKRIPSI

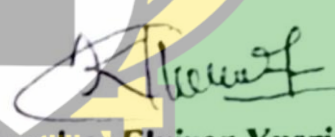
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 6 Januari 2025
6 Rajab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

 Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd. :  Kanakry Elvizar Yusri, M.Pd.
NIP. 198104282009101002 NIP. 198510282010032001

Penguji I,

A R - Penguji II,

 Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I., M.A.
NIDN/041488605

 Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196905141994021001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	Malika Islami Arifa
NIM	200209025
Prodi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPAS di SDN 2 Mata le Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyertakan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya dia mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawaban dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 2 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Malika Islami Arifa
NIM. 200209025

ABSTRAK

Nama : Malika Islami Arifa
NIM : 200209025
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model *Project Based Learning*
(*PjBL*) Untuk Meningkatkan Kemampuan
Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada
Pembelajaran IPAS di SDN 2 Mata Ie Aceh
Besar
Tanggal Sidang : 6 Januari 2025
Tebal Skripsi : 139
Pembimbing : Syahidan Nurdin, M.Pd
Kata Kunci : Model *Project Based Learning* dan Kemampuan
berpikir kritis

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas aktivitas guru dan aktivitas siswa melalui penerapan Model *Project Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V SDN 2 Mata Ie Aceh Besar. Permasalahan yang ditemukan pada hasil observasi awal adalah rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa serta hasil belajar yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran bersifat konvensional yang membuat siswa tidak tertarik atau mendorong mereka untuk berpikir lebih dalam. Hal ini ditandai dengan siswa yang terlihat pasif dalam keterlibatan pembelajaran dan siswa jarang diberikan kesempatan untuk berpikir kritis. Penelitian ini menerapkan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini melibatkan 21 orang siswa sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, tes kemampuan berpikir kritis, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam aktivitas guru, aktivitas siswa, kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Pada siklus I, aktivitas guru mencapai 77.27% (Baik) dan meningkat menjadi 90.90% (Sangat Baik) pada siklus II. Aktivitas siswa meningkat dari 71.59% (Baik) pada siklus I menjadi 89.77 % (Sangat Baik) pada siklus II. Hasil tes kemampuan berpikir kritis pada siklus I memperoleh 61.90% (Cukup Kritis) dan pada siklus II mencapai 85.71% (Sangat Kritis). Adapun hasil belajar siklus I mencapai 57% dan siklus II mencapai 85%. Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN 2 Mata Ie Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat meraih kesempatan untuk menyelenggarakan penelitian ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi tauladan terbaik bagi umat manusia.

Penelitian ini, dengan judul "***Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPAS di SDN 2 Mata Ie Aceh Besar,***" adalah bukti nyata dari upaya kita untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan kita. Penelitian ini menjadi salah satu langkah kecil dalam perjalanan panjang kita menuju kesempurnaan dalam mengembangkan generasi muda yang cerdas, kritis, dan berintegritas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mama tercinta, Ibu Marlina yang telah melahirkan, memberikan kasih sayang dan cinta kepada penulis, serta selalu membantu dan menjadi cahaya dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini. Terimakasih untuk doa yang beliau panjatkan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Papa tersayang, Bapak Juara yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memberikan do'a dan pengorbanan yang luar biasa demi keberhasilan penulis di masa depan.
3. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag sebagai rektor UIN Ar-Raniry, dan Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D. sebagai dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry.
4. Bapak Mawardi M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta seluruh dosen dan staf akademik yang senantiasa membantu dan membekali dengan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
5. Ibu Dra. Tasnim Idris, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah memberi arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Syahidan Nurdin, M.Pd selaku pembimbing yang selalu membina dan memberikan arahan serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

8. Jodoh Penulis kelak, kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun untuk saat ini keberadaanmu tidak tahu dimana. Skripsi ini menjadi bukti nyata bahwa tidak ada lelaki manapun yang menemani perjuangan penulis saat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis meyakini bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun itu caranya. Semoga kelak kita akan segera bertemu.

9. *Last but not least*, untuk diri sendiri, karena mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. *I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa depan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan pendidikan, terutama di lingkungan SDN 2 Mata Ie Aceh Besar, serta dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Banda Aceh, 6 Januari 2025

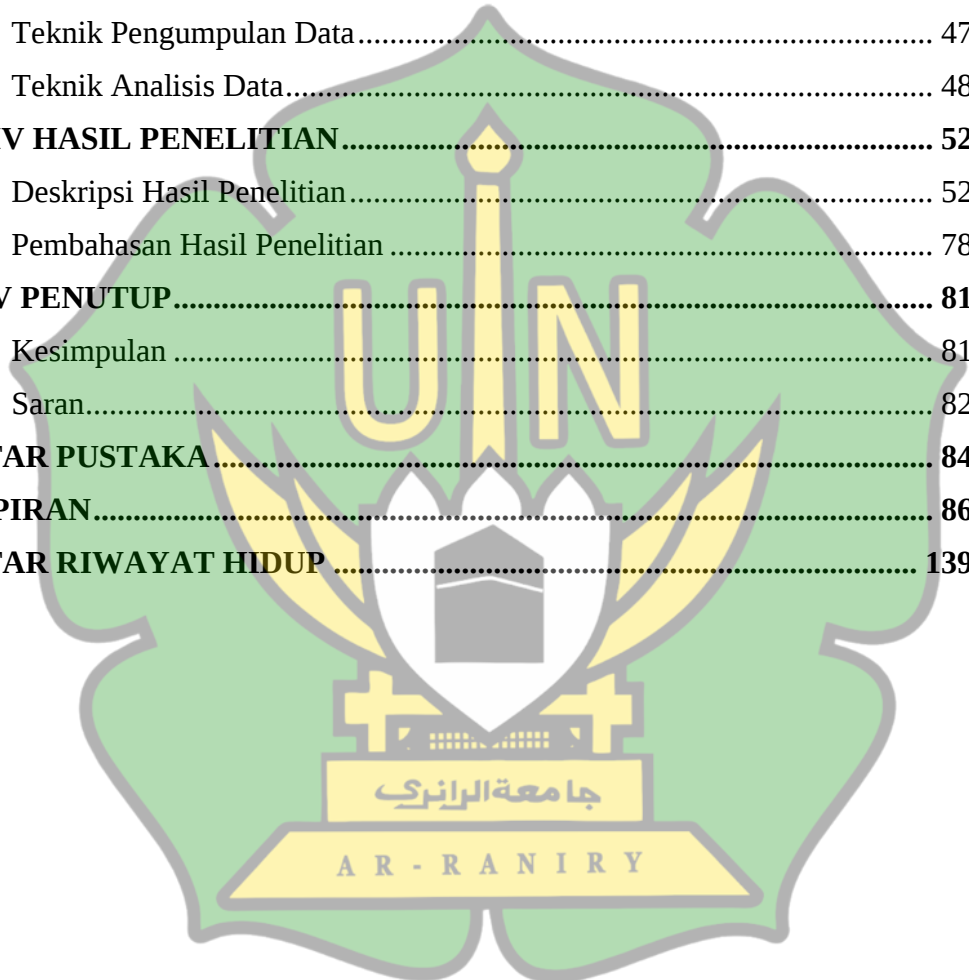
Peneliti

Malika Islami Arifa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH Error! Bookmark not defined.	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL).....	11
1. Pengertian Model PjBL.....	11
2. Langkah-Langkah Project Based Learning.....	14
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran PjBL.....	18
B. Berpikir Kritis	22
1. Pengertian Berpikir Kritis	22
2. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	25
3. Berpikir Kritis Tingkat SD/MI.....	26
C. Pembelajaran IPAS	27
1. Pengertian IPAS.....	27
2. Tujuan Pembelajaran IPAS.....	29
3. Materi IPAS Kelas V	30
BAB III METODE PENELITIAN	36

A. Rancangan Penelitian	36
B. Waktu Penelitian	41
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Instrumen Pengumpulan Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	52
A. Deskripsi Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	139



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cahaya merambat lurus.....	31
Gambar 2.2 Cahaya menembus benda bening.....	32
Gambar 2.3 Cahaya dapat dipantulkan.....	33
Gambar 2.4 Cahaya dapat dibiaskan.....	33
Gambar 3.1. Diagram Siklus Model Suharismi Arikunto.....	34



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tahap Pelaksanaan.....	38
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	42
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	44
Tabel 3.4 Rubrik Soal Sesuai dengan Indikator Berpikir Kritis.	45
Tabel 3.5 Kategori Penilaian Observasi Hasil Aktivitas Guru	49
Tabel 3. 6 Kategori Penilaian Observasi Hasil Aktivitas siswa.....	49
Tabel 3.7 Kategori Penilaian Observasi Test Kemampuan Berpikir Kritis	50
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	52
Tabel 4. 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	55
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I	57
Tabel 4.4 Nilai Hasil Test Kemampuan Berpikir Kritik Peserta Didik Siklus I...	60
Tabel 4. 5 Daftar Hasil Belajar Siklus I	63
Tabel 4. 6 Hasil Ketuntasan Secara Klasikal	63
Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus I	65
Tabel 4. 8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II	69
Tabel 4. 9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II	71
Tabel 4. 10 Nilai Test Kemampuan Berpikir Kritik Peserta Didik Siklus II	73
Tabel 4. 11 Daftar Hasil Belajar Siklus II	75
Tabel 4. 12 Hasil Ketuntasan Secara Klasikal	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan.....	86
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan.....	87
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	88
Lampiran 4 : Modul Ajar Siklus I.....	89
Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	97
Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	103
Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	106
Lampiran 8 : Soal Tes Berpikir Kritis Siklus I.....	109
Lampiran 9 : Soal Evaluasi Siklus I.....	112
Lampiran 10 : Modul Ajar Siklus II.....	114
Lampiran 11 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	120
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	126
Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	129
Lampiran 14 : Soal Tes Berpikir Kritis Siklus II.....	132
Lampiran 15 : Soal Evaluasi Siklus II.....	135
Lampiran 16 : Dokumentasi Penelitian.....	137
Lampiran 17 : Riwayat Hidup.....	139



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar di dalam lingkungan belajar. Tujuan pembelajaran adalah memberikan bantuan kepada peserta didik agar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan karakter.¹ Untuk melaksanakan pembelajaran, guru harus merencanakan berbagai metode pembelajaran yang kooperatif, kontekstual, dan konstruktivis. Sehingga siswa mampu bekerja sama dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui eksplorasi, eksperimen, dan diskusi untuk menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu keterampilan yang penting untuk dikembangkan melalui pembelajaran adalah kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis merupakan keterampilan kognitif yang berorientasi pada pemecahan masalah untuk menganalisis dan membuat keputusan yang efektif.² Hal ini dapat membantu siswa agar mampu menganalisis informasi, mengambil keputusan dengan tepat dan menyelesaikan masalah berdasarkan bukti dan logika yang kuat. Kemampuan berpikir kritis inilah yang menjadi kunci untuk mewujudkan siswa yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan tetapi juga mampu untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam berbagai kondisi.

¹ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 16

² Mike Tumanggor, *Berpikir Kritis: Cara Jitu Menghadapi tantangan pembelajaran abad 21*. (Ponorogo: Tiim Gracias Logis Kreatif, 2021), h. 7.

Model pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Model-model pembelajaran yang beragam dapat menciptakan variasi dalam mengajar untuk memenuhi gaya belajar dan kebutuhan individu siswa. Model pembelajaran dapat membantu siswa untuk tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Al-Qur'an Surah Al-An'am ayat 75 Allah SWT berfirman:³

وَكَذَلِكَ نَرِي إِبْرَاهِيمَ مُلْكُوتَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلِيَكُونَ مِنَ الْمُوقِنِينَ ﴿٧٥﴾

Artinya : Dan demikianlah kami beri Ibrahim pemahaman (pertamanya) mengenai kekuasaan Agung (Allah) atas langit dan bumi dan (hal ini) agar dia dapat menjadi salah seorang diantara orang-orang yang benar-benar yakin. Surah Al-An'am ayat 75.

Makna dari ayat ini yaitu tentang Nabi Ibrahim belajar secara mandiri dan Allah sebagai guru yang memberikan pengajaran kepada Nabi Ibrahim. Belajar secara mandiri dapat dilakukan karena manusia telah diberikan akal. Akal yang sudah diberikan Allah harus digunakan sebaik mungkin. Begitu juga dalam memilih model pembelajaran hendaknya sebaik mungkin dalam memilih agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pemilihan model pembelajaran yang sesuai memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar siswa. Memilih model pembelajaran yang cocok dengan karakteristik peserta didik dapat memperlancar pemahaman siswa terhadap materi dan membantu guru untuk

³ Kementerian Agama Republik Indonesia. (2012). *Al-Quran dan terjemahan*. Kementerian Agama Republik Indonesia.

mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.⁴ Namun pada kenyataannya tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan tersebut, belum tentu dapat berjalan sesuai yang diharapkan karena kurangnya kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang merangsang siswa untuk menjadi aktif, kreatif, dan kritis, serta merasa senang dalam proses belajar. Sebaliknya, yang sering terjadi adalah siswa menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran karena adanya beban mata pelajaran yang berlebihan, dan ini dapat mengakibatkan ketidakaktifan dan rasa jenuh pada siswa karena pembelajaran memerlukan pemikiran yang lebih mendalam.

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menjadi solusi yang inovatif dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. PjBL merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat kepada siswa dimana siswa terlibat langsung melalui proyek-proyek yang relevan dalam pembelajaran.⁵ Pekerjaan proyek yang dilakukan peserta didik, memuat tugas untuk menghasilkan suatu produk. Dengan menggunakan model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar aktif, berpikir dengan kritis, bertanggung jawab, menganalisis informasi dan menemukan solusi yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan melalui pemahaman yang disalurkan dalam bentuk produk yang diciptakan sebagai wujud nyata dari pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis proyek.

⁴ Sri Lahir, Muhammad Hasan Ma'ruf, & Muhammad Tho'in. (2017). *Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Yang Tepat Pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi*. Jurnal Ilmiah Edunomika, 1.01, 1–8.

⁵ Halim Purnomo dan Yunahar Ilyas, *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek*, (Yogyakarta:K-Media, 2019), h.1.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan gabungan dari dua ilmu yang memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap lingkungan alam dan sosial di sekitarnya. Dalam pembelajaran IPAS, siswa tidak hanya mempelajari konsep ilmiah dan sosial saja tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan melakukan pengamatan, eksperimen, memecahkan masalah, dan analisis. Penerapan PjBL dalam pembelajaran IPAS memiliki berbagai tantangan seperti keterbatasan waktu, kurangnya sarana dan prasarana, dan kurangnya pelatihan khusus guru. Oleh sebab itu, penting untuk mempelajari lebih lanjut bagaimana menerapkan PjBL dalam pembelajaran IPAS dapat diterapkan secara efektif dan melihat dampaknya terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imas Sumarni pada tahun 2018 yang melakukan penelitian mengenai penerapan model *project-based learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran IPAS tentang sifat-sifat Cahaya di kelas V A bagi siswa SDN bantarkemang 1, dengan hasil belajar setelah siklus I 77.14% dan semakin meningkat pada siklus II 94.29%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning (PjBL)* dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.⁶

Penelitian lainnya yang dilakukan Nurul Nisah dkk., di masa pandemi Covid- 19 dengan menerapkan model *project-based learning* dapat berpengaruh

⁶ Imas Sumarni, (2020), *Penerapan Model Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Cahaya di Kelas V A bagi Siswa SDN Bantarkemang 1*, Jurnal Teknologi Pendidikan, 9(1).

terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan nilai hasil belajar pre-test sebesar 76.00 dan nilai post-test sebesar 83.00.⁷

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan pada metode pembelajaran, melainkan juga ditentukan pada kemampuan berpikir siswa. Siswa yang berpikir kritis pada saat pembelajaran berlangsung akan mencapai hasil belajar yang tinggi karena lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran. Begitupun sebaliknya, siswa yang tidak berpikir kritis akan memperoleh hasil belajar yang rendah karena sulit dalam mengikuti pembelajaran.

Namun, pentingnya mengembangkan kemampuan berpikir kritis belum sejalan dengan kondisi pembelajaran di SDN 2 Mata Ie. Pada pembelajaran IPAS kelas V, hasil observasi menunjukkan siswa memiliki nilai rendah, dengan hanya 9 dari 21 siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.⁸ Kemampuan *critical thinking* siswa seperti memfokuskan pertanyaan, bertanya dan menjawab, menganalisis masalah, menyelesaikan masalah, dan menarik kesimpulan, belum berkembang secara optimal. Pembelajaran IPAS masih berorientasi pada penyelesaian materi dan bersifat *teacher-centered*. Guru cenderung menyampaikan materi secara langsung tanpa melibatkan siswa dalam aktivitas eksploratif atau diskusi. Akibatnya, siswa kehilangan minat, terlihat pasif, bahkan merasa bosan. Contoh aktivitas siswa yang tidak memunculkan berpikir kritis meliputi menghafal definisi secara mekanis tanpa memahami maknanya,

⁷ Nisah, N., Widiyono, A., Lailiyah, N. N., Prodi Pendidikan, & Guru Sekolah. (2021). *Keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2), 114–126.

⁸ Data hasil observasi yang dilakukan penulis pada September 2024 di SDN 2 Mata Ie Aceh Besar.

menyelesaikan soal-soal pilihan ganda tanpa diskusi atau refleksi, dan mencatat materi yang diberikan guru tanpa melakukan analisis terhadap informasi tersebut. Aktivitas seperti ini tidak mendorong siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru atau menghubungkan pengetahuan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, pendidik perlu memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil pembelajaran melalui keterampilan berpikir kritis peserta didik di SDN 2 Mata Ie Aceh Besar, khususnya dalam pembelajaran IPAS. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian berjudul “Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPAS di SDN 2 Mata Ie Aceh Besar”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran IPAS melalui Penerapan model *Project Based Learning* di kelas V SDN 2 Mata Ie?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran IPAS melalui Penerapan model *Project Based Learning* di kelas V SDN 2 Mata Ie?
3. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa setelah penerapan model *Project Based Learning* di kelas V SDN 2 Mata Ie?
4. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS melalui Penerapan model *Project Based Learning* di kelas V SDN 2 Mata Ie?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yang dijelaskan dalam rumusan masalah adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran IPA melalui Penerapan model Project Based Learning di kelas V SDN 2 Mata Ie.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui Penerapan model Project Based Learning di kelas V SDN 2 Mata Ie.
3. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah penerapan model Project Based Learning di kelas V SDN 2 Mata Ie.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS melalui Penerapan model *Project Based Learning* di kelas V SDN 2 Mata Ie.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, penelitian ini memberikan kontribusi berharga kepada sekolah dalam pengembangan wawasan terkait pembelajaran dengan model project-based learning.
2. Bagi Guru, dengan penelitian ini guru akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang model pembelajaran project-based learning melalui hasil penelitian ini. Pengetahuan ini dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks pembelajaran, memungkinkan terciptanya variasi mengajar yang lebih kreatif.

3. Bagi Siswa, pada penelitian ini siswa akan merasakan manfaat langsung dengan diterapkannya model pembelajaran project-based learning dalam pembelajaran mereka. Pengalaman ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.
4. Bagi Peneliti, manfaat utama bagi peneliti adalah memperoleh pengetahuan baru yang berguna sebagai kontribusi terhadap dunia pendidikan. Hasil penelitian ini juga merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, yang akan membantu dalam perolehan gelar Sarjana Pendidikan.

E. Definisi Operasional

Menurut peneliti terdapat beberapa istilah yang tertera pada judul skripsi yang perlu dirincikan diantaranya yaitu:

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Agus Wasisto, *Project Based Learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media dan menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa.⁹ PjBL mengajak siswa bekerja secara kolaboratif untuk menyelesaikan proyek nyata yang berhubungan dengan materi pelajaran dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dalam penelitian ini yang dinamakan dengan PjBL

⁹ Agus Wasisto Warso, *Proses Pembelajaran dan Penilaiannya di SD/MI/SMP/MTS/SM/MA/SMK*, (Yogyakarta: Graha Cendikia, 2014), h. 72

adalah pembelajaran dimana peserta didik dapat membuat atau merancang sebuah proyek yang nantinya dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam menyelesaikan masalah dunia nyata dalam bidang IPAS.

2. Berpikir Kritis

Ennis menyatakan bahwa berpikir kritis adalah sebuah proses pemikiran yang reflektif yang berpusat pada pengambilan keputusan terkait keyakinan dan tindakan. Menurut Redecker, keterampilan berpikir kritis mencakup kemampuan untuk mengakses, menganalisis, serta mensintesis informasi yang dapat dipelajari, dilatih, dan dikuasai.¹⁰

Berpikir kritis merupakan cara pandang peserta didik dalam menyikapi suatu masalah yang terjadi dan berpedoman pada akal atau teori yang ada, dengan kata lain berpegang teguh dengan teori pendukungnya. Sehingga hasil dari berpikir kritis dapat dipertimbangkan kebenarannya karena ada teori pendukungnya yang menjelaskan permasalahan yang terjadi dan jarang terjadi kesalahan makna.¹¹ Dalam penelitian ini pengertian berpikir kritis adalah kemampuan peserta didik untuk tidak hanya menerima informasi secara langsung, tetapi juga mempertanyakan, menganalisis, dan memahami informasi tersebut secara lebih dalam.

3. Pembelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu yang mempelajari fenomena alam beserta interaksinya dan mengkaji aspek-aspek sosial dari

¹⁰ Linda Zakiah dan Ika Lestari, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pelajaran*, (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), h. 3

¹¹ Linda Zakiah dan Ika Lestari, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pelajaran*,..... h. 16

kehidupan manusia. Pembelajaran IPAS merupakan interaksi yang melibatkan berbagai komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran dalam rangka mencapai kompetensi yang telah ditentukan sebagai tujuan pembelajaran.¹²

Pembelajaran IPAS di MI seharusnya melibatkan siswa dalam proyek-proyek yang memungkinkan mereka memahami konsep ilmu pengetahuan alam melalui pengalaman praktis, menjadikan pembelajaran lebih menarik, relevan, dan memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pembelajaran IPAS adalah gabungan dari dua ilmu yang memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang fenomena alam dan sosial serta dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk memahami dunia yang ada di sekitar mereka.

¹² Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 11